

ABSTRAK

Agus Salim. “Model Perkaderan Ulama di Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah.” Tesis. Yogyakarta: Progam Studi Psikologi Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2018.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk melacak latar belakang berdirinya, 2) mengkaji model perkaderan ulama, 3) menemukan kendala yang dihadapi oleh Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Subjek penelitian ini adalah mudir, wakil mudir, kepala tata usaha, pamong dan musyrif. Sedangkan objek penelitiannya adalah Model Perkaderan Ulama Tarjih Muhammadiyah. Adapun sumber datanya diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif dari Miles dan Huberman, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk memeriksa keabsahan data penyusun menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Adapun hasil penelitian tesis ini adalah *pertama*, latar belakang berdirinya Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta adalah 1) semakin langkanya ulama di lingkungan Muhammadiyah, 2) Keprihatinan dengan banyaknya ulama, terutama di kalangan Muhammadiyah, yang sudah udzur, dan 3) Generasi muda Muhammadiyah miskin pengetahuan dalam penguasaan kitab-kitab berbahasa Arab. *Kedua*, model perkaderan ulama di PUTM ada dua macam, yaitu perkaderan utama: Baitul Arqam, dan perkaderan fungsional: sekolah kader. Sedangkan model pembinaan kadernya adalah pembinaan ruhiyah, dakwah, dan ilmiah serta model pengabdian pasca pendidikan. *Ketiga*, ada beberapa kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan model perkaderan ulama Muhammadiyah, yaitu fasilitas sarana dan prasarana, dana operasional dan pengembangan, rekrutmen thalabah baru, dosen/tenaga pengajar, dan pembinaan thalabah yang belum maksimal dan integratif.

Kata kunci: ulama, muhammadiyah, PUTM, perkaderan

ABSTRACT

Agus Salim. "The Ulama Cadre Model in the Ulama Education of Tarjih Muhammadiyah". Thesis. Yogyakarta: The Study Program of Islamic Education Psychology. Postgraduate Program of Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2018.

This research aims to 1) track the background of the founding, 2) find out the ulama cadre model, 3) find out the obstacles met, and 4) find out the strategies of handling the obstacles met by the Ulama Education of Tarjih Muhammadiyah. This research was a qualitative research with descriptive analytic approach. The research subjects were the directors, vice directors, head of administration, guardians, and *musyrif*. The research object was the Ulama Cadre Model of Muhammadiyah. Meanwhile, the data sources were selected from observation, interview, and documentation. The data analysis used was interactive model analysis from Miles and Huberman that is data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data validation, the author applied technique and source triangulation.

The results of this research are first, the backgrounds of the founding of the Ulama Education of Tarjih Muhammadiyah Yogyakarta are 1) the reduced number of ulama in Muhammadiyah environment, 2) the concern of the number of old ulama, particularly in Muhammadiyah environment, and 3) the Muhammadiyah young generation lacking of knowledge in the mastery of holy books in Arabic language. Second, there are two models of ulama cadre in the Ulama Education of Tarjih Muhammadiyah (PUTM) namely *Baitul Arqam* and functional cadre: school for cadres. Meanwhile, the ulama cadre models are the coaching of *ruhiyah*, *da'wah*, and *ilmiyah* and post-education service model as well. Third, there are some obstacles met in the implementation of ulama cadre model of Muhammadiyah namely facility, financial matters, lecturers, *thalabah* input, and *thalabah* coaching which has not been maximum and integrated.

Keywords: Ulama, Muhammadiyah, PUTM, Cadre

